

Original Research Paper

## **Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Optimalisasi Dan Promosi Di Desa Segara Katon**

**Salehudin<sup>1\*</sup>, Hasyim<sup>2</sup>, Rohani<sup>3</sup>, Lalu Wirahman Wiradarma<sup>4</sup>, I Dewa Gede Jaya Negara<sup>5</sup>, Humairo Saidah<sup>6</sup>, I Wayan Suteja<sup>7</sup>, Didik Agusta Wijaya<sup>8</sup>, Hartana<sup>9</sup>, Faeruzza Athiya<sup>10</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>) Universitas Bima International Media Farma Husada Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmp.v8i4.13555>

Sitasi: Salehudin., Hasyim., Rohani., Wiradarma, L.W., Negara I.D.G.J., Saidah, H., Suteja, I.W., Wijaya, D. A., Hartana., Athiya, F. (2025). Pengembangan destinasi wisata melalui optimalisasi dan promosi di desa segara katon. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, (4)

### *Article history*

Received: 10 November 2025

Revised: 18 November 2025

Accepted: 22 November 2025

\*Corresponding Author:  
Salehudin Jurusan Teknik  
Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Mataram,  
Indonesia; Email:  
[saleh.salehudin@unram.ac.id](mailto:saleh.salehudin@unram.ac.id)

**Abstrak:** Pariwisata menjadi salah satu sektor pembangunan yang sangat erat kaitannya dengan pembangunan yang bersifat berkelanjutan sesuai dengan program pemerintah. Berbagai jenis bentuk destinasi wisata merupakan bukti keberagaman yang dimiliki oleh Desa Segara Katon, merupakan cakupan sosial budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan. Secara administratif luas cakupan destinasi pariwisata di desa segara katon dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan yang bersifat berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penyuluhan menggunakan prosedur pendekatan yang bersifat kualitatif dan deskriptif. Metode pencarian data dilakukan secara langsung ke lapangan sebagai data Primer dan Sekunder. Di daerah pantai mutiara dusun karang jurang dilakukan dengan metode action center : *save our earth* untuk membersihkan pesisir pantai dari sampah dan pemasangan penunjuk arah pada air terjun tiu pupus. Semua kegiatan yang dilakukan di Desa Segara Katon direkam untuk dijadikan bahan video promosi wisata. Hasil kegiatan selama memberikan penyuluhan di Desa Segara Katon disarankan kepada Pemerintah Desa agar melakukan pengelolaan wisata segara katon dengan cara mengaktifkan pokdarwis segara katon sebagai pengembangan wisata khususnya kepada masyarakat lokal sebagai pelaku atraksi desa, kemudian Pemerintah Daerah Desa Segara Katon segera mengurus legalitas pengelolaan dana pariwisata lombok utara khususnya Destinasi Wisata Desa Segara Katon.

**Kata kunci :** Pariwisata , Destinasi Wisata , Metode Kualitatif dan Deskriptif

## **Pendahuluan**

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk mewujudkan salah satu implementasi Tridharma perguruan tinggi yaitu berupa pemberdayaan Masyarakat.

Desa Segara Katon merupakan salah satu Desa baru yang merupakan pemekaran dari desa Genggeling Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Desa ini terletak di dataran tinggi

atau perbukitan dengan hutan yang hijau dan diapit oleh dua sungai, memiliki luas wilayah 1.700 ha meliputi lautan dan dataran, sebagian wilayah daratan dipergunakan untuk perkebunan, pertanian dan perternakan, sedangkan wilayah perairan digunakan Nelayan untuk aktiitas Perikanan berbasis kelautan. (Wicaksono et al., 2023).

Desa Segara Katon memiliki beberapa objek wisata alam Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara. Penduduk desa disekitar objek wisata

sebagian besar berprofesi sebagai petani, peternak dan nelayan. Objek wisata tersebut oleh Pemerintah Daerah wisata Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara secara administratif belum diperhatikan secara maksimal, baik dari segi pengembangan dan pengelolaannya sebagai wilayah Objek Pariwisata.

Indonesia memiliki banyak objek wisata yang eksotis dan bahkan menjadi destinasi wisata dunia. Keindahan wisata alam Indonesia banyak memikat turis mancanegara datang hingga ke pelosok Indonesia. Mulai dari wisata pantai, taman nasional, hingga desa adat masing-masing memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. (detik.com/jabar/wisata/d-6186268/40)

Menurut Rahim Firmansyah bahwa sadar wisata merupakan suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu destinasi atau wilayah (Indiyati et al., 2020).

Destinasi wisata yang sempat tersorot dengan kedatangan para pengunjung nasional dan internasional di Desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Lombok Utara. merupakan citra sebuah destinasi wisata yang bisa mempengaruhi wisatawan untuk melakukan perjalanan ke destinasi tersebut melalui media promosi penyebaran untuk memberikan citra positif terhadap wisatawan agar menarik daya minat wisatawan (Haris Wiratna dan Rahmat syam Lakoro, 2017).

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat merupakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Segara Katon yang berupaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui pengoptimalisasian Ekowisata Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan sosialisasi, kegiatan posyandu, belajar mengajar dan melakukan pengelolaan serta pemetaan lokasi Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara. Metode yang dilakukan dalam penyuluhan kepada masyarakat menggunakan Metode Pendekatan Penyuluhan secara Kualitatif yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan penelitian teoritis dan empiris tentang citra destinasi, nilai pelanggan, kepuasan wisatawan dan niat berperilaku wisatawan, dapat

dijelaskan konstruk dan hubungan antar variabel yang digunakan sebagai dasar dalam membangun model konseptual. ( <https://www.bing.com> )

## Metode

### Persiapan dan Pembekalan

Dengan menggunakan metode pendekatan yang representatif ke Pemerintah Kabupaten setempat dengan menerapkan sosialisasi secara terpadu dan terarah, maka pendekatan dan persiapan yang dilakukan adalah dengan cara musyawarah dalam mencapai kesepakatan antara aparat desa dan mahasiswa bimbingan, termasuk pembekalan yang secara menyeluruh sebelum keberangkatan ke desa binaan, maka Universitas Mataram telah melakukan pembekalan secara Teknis, Terpadu dan Terarah guna menghasilkan suatu karya yang dapat dimanfaatkan oleh segenap aparat dan perangkat pedesaan guna mewujudkan cita-cita luhur dalam mengembangkan daerah Destinasi Wisata Desa Segara Katon.

Capaian target yang diharapkan dari pelatihan dan kegiatan penyuluhan Desa Wisata berbasis Ekowisata adalah sebagai berikut :

- Memberikan Edukasi serta pemahaman terhadap pentingnya upaya menjadikan Desa Segara Katon menjadi daerah Destinasi Wisata yang terkenal di kancah Internasional.
- Menambah wawasan dalam mengelola dan meningkatkan hasil pendapatan Daerah melalui Destinasi Wisata.
- Perbaikan Fasilitas Penunjang Wisata Air Terjun Tiu Pupus serta Perbaikan Fasilitas Penunjang Wisata Pantai Mutiara
- Dengan adanya pengembangan Daerah Wisata berbasis Teknologi tepat Guna dalam pengelolaannya diharapkan mampu menambah Pendapatan Daerah Segara Katon dari 15 % menjadi 65 %.

### Survey (Observasi) Lapangan

Observasi lapangan bertujuan untuk mengamati keadaan, kondisi, serta permasalahan yang ada di desa serta permasalahan yang ada di desa dengan cara melakukan pertemuan bersama dengan aparat dan perangkat desa untuk mendapatkan informasi desa secara jelas dan terinci.

## Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang kondisi di desa sehingga dapat ditentukan program yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang ada di desa. Kegiatan wawancara dilakukan dengan para perangkat desa, dan karang taruna dilakukan setiap saat dalam setiap pertemuan guna mendapat penjelasan dan kemutakhiran data dalam mengolah program kegiatan yang dilakukan selama dalam proses pembimbingan.

## Pembekalan dan Pengarahan

Pembekalan dan pengarahan bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait apa saja yang perlu dilakukan selama berada di lokasi, seperti bagaimana berkomunikasi dengan warga, bertata krama, mempelajari karakter masyarakat sehingga bisa membantu kelancaran dalam pelaksanaan Penyuluhan Lapangan.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan selama satu periode dibuatkan laporan tiap hari, dijadikan laporan akhir untuk memberikan penilaian oleh perangkat Desa dan Dosen pembimbing lapangan selama dalam penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat Segara Katon meliputi kegiatan sosialisasi, kegiatan posyandu, belajar mengajar dan melakukan pengelolaan serta pemetaan di lokasi Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Tahap Pelaksanaan Program

#### Perbaikan Fasilitas Penunjang Wisata Air Terjun Tiu Pupus dan Pantai Mutiara

Melalui program perbaikan fasilitas penunjang Wisata Air Terjun Tiu Pupus dan perbaikan fasilitas penunjang di Pantai Mutiara, penyuluh beserta Aparat Desa dan Aparat Pemerintah melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat dengan terlebih dahulu memberikan pemahaman tentang manfaat dari wisata Air Terjun dan Wisata Pantai Mutiara di kantor Desa Segara Katon, selanjutnya dilapangan pihak penyuluh mulai melakukan pembenahan lingkungan yang dimulai dari Air Terjun Tiu Pupus dan selanjutnya ke Pantai Mutiara. Kegiatan semacam ini dilakukan setiap minggu bahkan setiap hari disetiap jam kosong guna menggalakkan masyarakat setempat melakukan

kegiatan pembenahan yang meliputi pembaharuan perangkat disekitar lokasi dengan cara pengecatan ulang, memberikan rambu rambu sebagai arah penunjuk jalan, serta membangun jaringan Toilet yang berbasis Eko Drain Berwawasan Lingkungan agar disekitar lokasi tidak tercemar oleh limbah buangan yang bersumber dari sampah, tinja dan kotoran manusia.

Daya tarik wisata bisa berupa potensi alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau potensi budaya seperti adat-istiadat, museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain, juga sangat berpotensi dalam mengembangkan Desti Wisata di sekitar PAntai dan Air Terjun. Desa Segara Katon masih banyak memiliki potensi yang belum dimanfaatkan atau masih belum diolah secara baik terutama pada sektor wisata. (Profile Desa Segara Katon, n.d.)

Sedangkan, pada daerah wisata Pantai Mutiara sebagai bentuk penunjang dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat atas kepedulian lingkungan maka diadakan **Gerakan Action Center (Save Our Earth)** untuk melakukan pembersihan pesisir pantai dari sampah-sampah yang ada sehingga keadaan lingkungan dapat tetap terjaga kelestarian alamnya di wilayah tersebut.

### 2. Mengenal Destiwisata Alam

#### Air terjun Tiu pupus

Air terjun Tiu pupus merupakan salah satu Destinasi Wisata yang sangat menarik dan merupakan salah satu kawasan wisata yang secara administratif berada di Dusun Kerurak Desa Segara Katon Kecamatan Gangga.

Air Terjun Tiu Pupus memiliki ketinggian sekitar 50 m dengan kedalaman kolam air terjun lebih dari 4 m dengan luas Area kolam pemandian seluas lebih kurang 100 m<sup>2</sup>. Nama Tiu Pupus berarti Tiu yang artinya genangan air dalam jumlah besar dan Pupus artinya sebuah akar yang tumbuh dari sebuah batang pohon. Tiu Pupus berarti air yang mengalir dari akar pohon. Air Terjun Tiu Pupus merupakan objek wisata yang masih sangat alami dan air terjun ini juga memiliki panorama yang menak-jutkan. Untuk mencapai Air Terjun Tiu Pupus, setiap pengunjung akan melewati jembatan yang

dibangun di atas bangunan air berupa Bendung. Selanjutnya, bisa menelusuri jalan setapak dan jembatan kayu di sekitar tebing di pinggir bendung. Untuk mencapai lokasi air terjun butuh waktu kurang lebih 15 menit dengan berjalan kaki dari lokasi kator Desa Segara Katon, sehingga lokasi tersebut sangat memungkinkan untuk objek wisata daerah dengan tujuan pengembangan Objek Lingkungan yang berawasan Wisata Alam.

### Pantai Mutiara

Desa Segara Katon memiliki Pantai yang sangat potensial untuk dijadikan tempat wisata pesisir yaitu Pantai Mutiara yang lokasinya terletak di Dusun Karang Jurang. Pantai Mutiara masih belum terlalu populer tetapi sangat direkomendasikan untuk dinikmati, Pantai Mutiara adalah salah satu pantai yang memiliki lautan cantik, ketika sampai di bibir pantai, pengunjung bisa melihat pemandangan laut yang dibalut warna kebiruan dan menikmati ikan bakar yang dijual oleh masyarakat setempat. Dalam pengembangan wisata pesisir kedepannya, Pantai Mutiara memerlukan promosi dan dukungan dari pihak-pihak terkait, sehingga menjadi destinasi wisata yang menarik bagi pengunjung.

Kendala yang dihadapi oleh desa Segara Katon selama ini adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat atas optimalisasi fasilitas yang terbengkalai karena dampak dari covid-19. Sehingga Optimalisasi dilakukan adalah dengan mendapat bantuan dari pemuda karang taruna setempat dalam pembenahan ruang ganti, melakukan pengecatan jembatan, berugak dan ruang ganti serta penataan jalan menuju lokasi objek pariwisata yang menuju Pantai maupun yang menuju air terjun.

Dalam mengupayakan pengelolaan daerah wisata agar tetap berjalan dengan baik dan dapat dinikmati oleh pengunjung lokal maupun pengunjung dari manca negara, Pantai Mutiara di daerah Dusun Karang Jurang dan Air Terjun Tiu Pupus melakukan *Action Center (Save Our Earth)* untuk membersihkan pesisir pantai dan Air Terjun dari sampah sekitar yang mana menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga intensitas lingkungan dalam rangka pembentukan desa wisata dan pemetaan area parkir dalam rangka menjaga ketertiban dan

keamanan daerah wisata.

### 3. Video Promosi

Dari setiap kegiatan yang dilakukan selama penyuluhan di Desa Segara Katon, dilakuan pembuatan Vidio yang berbasis Website Universitas Mataram sebagai hasil produksi penyelenggara kegiatan selama penyuluhan. Bahan video yang telah dibuat tersebut diperbanyak dan siap untuk di promosikan serta dikembangkan lebih lanjut untuk di promosikan ke bergai kalangan masyarakat lokal ditingkat daerah, provinsi dan masyarakat dunia Internasional agar Destiwisata yang ada di Segara Katon di kenal secara menyeluruh dikancah Nasional maupun Internasional. Vidio yang berfungsi sebagai media yang disebar di sosial media akan mudah di akses oleh masyarakat dunia. Sehingga usaha dalam menarik wisatawan hadir di Segara Katon dengan mudah diakses melalui pengembangan akses Internet dalam menyiapkan sarana informasi dan juga sarana promosi berupa sosial media sangat membantu Pendapatan Daerah terutama Desa Segara Katon yang ditaksir dapat mencapai 65 % yang dari semula hanya 15 %.

### 4. Kerjasama Antar-stakeholder Ke Pariwisata.

Kerjasama antara pemerintah, lembaga pertanian, dunia usaha, stek holder, dan masyarakat Desa Segara Katon sangat penting dalam meng-implementasikan Promosi Pariwisata. Melalui kerjasama ini, sumber daya manusia dan pengetahuan para aparat Desa dan Perangkat Desa yang berada di Desa Segara Katon dapat digabungkan untuk mencapai penggunaan biaya yang sangat efisien dan berkelanjutan dalam mengembangkan wisata di tingkat pariwisata budaya dan pariwisata social khususnya di Desa Segara Katon.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Segara Katon





**Gambar 2. Peresmian Kantor Desa Segara Katon**



**Gambar 3. Air Terun Tiu Pupus Segara Katon**



**Gambar 4. Pantai Mutiara Segara Katon**



**Gambar 5. Sosialisasi di rumah warga Desa Segara Katon**



**Gambar 6. Sosialisasi bersama Dosen Pendamping Lapangan Segara Katon**



**Gambar 7. Kunjungan Monev Pembibing KKN**

## Kesimpulan

Dampak positif yang sangat dirasakan oleh masyarakat Segara Katon dengan adanya perkembangan dan perubahan tata kelola Destinasi Wisata yang baru adalah dapat menambah Inkam Pendapatan Daerah khususnya Desa Segara Katon, membuat perubahan pola hidup masyarakat setempat menjadi lebih baik dan semakin meningkat.

Dengan adanya destinasi wisata di Desa Segara Katon menjadikan kawaasan Desa Segara Katon menjadi semakin terkenal baik ditingkat regional maupun internasional.

Desa Destinasi Segara Katon dapat bangkit dari keterpurukan Covid 19 bermula dari adanya kerjasama dalam bentuk penyuluhan serta bimbingan secara terpadu antara masyarakat Desa Segara Katon dengan Pemerintah Desa, Kabupaten dan Universitas.

Daya tarik Alam sebagai Destinasi Wisata merupakan Salah satu inti keindahan desa Segara Katon, sehingga dapat mengikat hati para pengunjung wisata setempat, daerah maupun manca Negara.

Mengurus Legalitas Pengelolaan dan mengaktifkan POKDARWIS merupakan tanggung

jawab pengelola dan berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara.

Melalui Destinasi wisata di kawasan Segara Katon ditaksirkan Inkam Pendapatan Daerah akan meningkat samapai 65 % dari sebelumnya hanya 15 %.

### Ucapan Termakasih

Ucapan terimakasih dan apresiasi yang setinggi tingginya disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Segara Katon dan Kdes Segara Katon beserta seluruh perangkat Desa, Bhabinsa dan seluruh masyarakat Desa Segara Katon yang telah memberikan waktu dan kesempatan sehingga Pelaksanaan Pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pemerintah Kabupaten Lombok Utara, atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya selama kegiatan pengabdian ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Kampus Universitas Mataram yang telah menempatkan kami di daerah Desa Segara Katon, sehingga kami dapat berkontribusi dalam mengabdikan kepada masyarakat di desa Segara Katon . Kami juga berterimakasih kepada pihak Karang Taruna dan KSM Segara Katon yang selalu melibatkan kami dalam setiap kegiatan di masyarakat. Dan terakhir penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

<https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6186268/40-objek-tempat-wisata-di-indonesia-yang-indah-dan-mendunia>.

<https://www.bing.com/search?q=pengaruh+citra+destinasi+wisata&FORM=QSRE12#:~:text=Berdasarkan,konseptual>

Haris Wiratna dan Rahmatsyam Lakoro. (2017). Perancangan Video Promosi Wisata Pantai Kabupaten Jember dengan Konsep Sinematik Infografis. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 6(2), 94–99.

Indiyati, D., Nur Khusnia, H., & Chotijah, S. (2020). *Optimalisasi Gerakan Sadar Wisata melalui Produksi Video Promosi Desa Wisata*. 5(2), 603. <https://doi.org/10.30653/002.2>

02052.510

Profile Desa Segara Katon. (n.d.). Setiawan, F., & Halimah, N. (2019). Optimalisasi Kesenian Tradisional Bernuansa Islami sebagai Salah Satu Destinasi Wisata Syariah di Madura. *JURNAL EKONOMI & KEUANGAN ISLAM DINAR*, 6(2), 32–45. <https://doi.org/10.21107/dinar>

Wicaksono, B., Muchran, M., & Basri, A. I. (2023). Pengembangan Wisata Watu Gendong Melalui Optimalisasi Manajemen dan Promosi Digital di Desa Beji Kabupaten Gunung Kidul. *JURNAL PENGABDIAN UNDIKMA*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33394/jp.u.v4i1.6439>